



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktek Perencanaan Transportasi (versi INKLUSI PwD Visual Impairment)		CP234425	Transportasi dan Analisa Spasial	4	4	18 Juli 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		Ketut Dewi Martha Erli H., ST, MT		Cahyono Susetyo, ST, M.Sc, Ph.D		Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek				
	CPL 5	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota				
	CPL 7	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana dan menyusun alternatif model keruangan/spasial melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola ruang dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir				
	CPL 9	Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK – 1	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip dan proses perencanaan transportasi dalam memahami persoalan-persoalan transportasi kota/wilayah/pesisir				
	CPMK – 2	Mahasiswa mampu melakukan survey transportasi secara benar sesuai dengan tujuan perencanaan, kebutuhan data dan memenuhi teknik-teknik survey				
	CPMK – 3	Mahasiswa mampu melakukan pemodelan perencanaan transportasi				

	CPMK – 4	Mahasiswa mampu memformulasikan skenario transportasi				
	CPMK – 5	Mahasiswa mampu memformulasikan arahan perencanaan dan tahapan perencanaan transportasi				
	CPMK – 6	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)				
JUSTIFIKASI DENGAN KURIKULUM INKLUSI	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Inclusive Curriculum Adjustment					
	CPMK – 1	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dan proses perencanaan transportasi dalam memahami persoalan-persoalan transportasi kota/wilayah/pesisir				
	CPMK – 2	Mahasiswa mampu memahami survey transportasi secara benar sesuai dengan tujuan perencanaan, kebutuhan data dan memenuhi teknik-teknik survey				
	CPMK – 3	Mahasiswa mampu memahami pemodelan perencanaan transportasi dengan pendekatan Four Step Model				
	CPMK – 4	Mahasiswa mampu memahami proses formulasi skenario perencanaan transportasi				
	CPMK – 5	Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan arahan perencanaan dan tahapan dalam proses perencanaan transportasi				
	CPMK – 6	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)				
		Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics)				
		Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-7	CPL-9
		CPMK – 1	v			
	CPMK – 2		v			
	CPMK – 3			v		
	CPMK – 4			v		
	CPMK – 5				v	
	CPMK – 6	v	v	v	v	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari bagaimana proses perencanaan transportasi kota diformulasikan. Setelah mahasiswa dikenalkan dengan sistem transportasi kota, mahasiswa juga dapat memahami bahwa pertumbuhan penduduk, ekonomi, kegiatan dan penggunaan lahan, serta dinamika kota akan menimbulkan permintaan pergerakan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari desain formulasi rencana transportasi kota, mulai dari menentukan scope untuk studi kasus, menyusun desain survey, mempelajari pemodelan 4 tahap (four step model) sebagai model tradisional dalam prediksi atau forecasting permintaan transportasi di tahun perencanaan. Kemudian, mahasiswa dilatih untuk mensimulasikan model-model perencanaan, menyusun asumsi rencana, menyusun rasionalitas rencana, serta menyusun arahan-arahan rencana berdasarkan permasalahan eksisting dan kondisi hasil forecasting.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Sistem Infrastruktur, Ilmu Data & Aplikasi Komputer					
Pustaka	Utama :					

	[1] Meyer, Michael D. (2016). TRANSPORTATION PLANNING HANDBOOK FOURTH EDITION. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons, Inc [2] Papacostas, C.S dan P.D. Prevedouros (2001). Transportation Engineering and Planning. Prentice Hall. Honolulu. [3] McNally, Michael G. (2007). The Four Step Model. California, Irvine. Department of Civil and Environmental Engineering and Institute of Transportation Studies [4] Tamin, Ofyar Z 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB. Bandung, [5] Meyer, Michael D and Eric J. Miller 2001. Urban Transportation Planning. Second Edition. Mc Graw-Hill. Singapore. [6] Barthomolew, Keith. (2006). Land use-transportation scenario planning: Promise and Reality. Springer Science+Business Media B.V. 2006 Pendukung : [7] Ewing, Reid. 1997. Transportation and Land Use Innovations. APA. [8] Johnston, R.A. (2004). The Geography of Urban Transportation. 3rd Edition. Hanson, S dan Giuliano, G (ed). Chapter 5. The Urban Transportation Planning Process. pp. 115 – 140. The Guildford Press, New York and London. [9] Ferguson, Erik 2000. Travel Demand Management and Public Policy. Ashgate. [10] Regional Cities Urban Transport. Traffic Management. DKI Jakarta Training. [11] Direktorat Jendral Bina Marga. (2014). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta Selatan. Direktorat Jendral Bina Marga. [12] Delaware Valley Regional Planning Commision. (2014). White Paper Future of Scenario Planning. [13] DVRPC. (2014). The Future of Scenario Planning. Philadelphia: dvrpc.org. [14] Littman, T. (2013). Planning Principles and Practices. Victoria: vtpi.org. [15] Stopher, P.R dan A.H. Meyburg. (1975). Urban Transportation Modeling and Planning. Lexington Books. London. [16] Wachs, M. (2004). The Geography of Urban Transportation. 3rd Edition. Hanson, S dan Giuliano, G (ed). Chapter 4. Reflections on the Planning Process. pp. 141 - 162. The Guildford Press, New York and London [17] Gifford, Jonathan L. (2003). Flexible urban Transportation. Pergamon. An imprint of Elsevier Science. Amstermdam – Boston – London – New York – Oxford – Paris – San Diego – San Fransisco – Singapore – Sydney – Tokyo.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Software ArcGis SPSS Excel Wolfram math UNA (Urban Network Analysis) App StreetMix Assisstive Technology	Laptop, LCD, Whiteboard, Boardmarker, Kertas A3, Spidol Bahan habis pakai untuk kegiatan studio: - Poster hasil kegiatan studio (Output HKI - Seleksi maksimal 2 Per kelas) - Pencetakan instrument survey
Team Teaching	Siti Nurlaela, ST,M.COM, Ph.D Ketut Dewi Martha Erli H., ST, MT	

	Rivan Aji Wahyu D.S, S.PWK, M.Ars Anoraga Jatayu, S.T., M.Si.
Matakuliah syarat	Sistem Transportasi

Komponen CPL

KOMPONEN CPL	#CPL	CPL	REKOMENDASI CPL CORE ATAU COMPLEMENTARY
PENGETAHUAN	4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek	CORE
	5	Mampu memahami metode perencanaan tata ruang dan non tata ruang dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota	CORE
KETERAMPILAN	7	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks spasial dan non-spasial kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis hubungan antara aspek spasial dan spasial	CORE
	9	Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan	CORE

KOMPONEN CPL :

PENGETAHUAN #4

Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek

LEVEL CPL: CORE

CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 6	LEVEL CPMK
Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dan proses perencanaan transportasi dalam memahami persoalan-persoalan transportasi kota/wilayah/pesisir	CORE	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)	CORE

KOMPONEN CPL :**PENGETAHUAN #5**

Mampu memahami metode perencanaan tata ruang dan non tata ruang dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota

LEVEL CPL: CORE

CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 6	LEVEL CPMK
Mahasiswa mampu melakukan survey transportasi secara benar sesuai dengan tujuan perencanaan, kebutuhan data dan memenuhi teknik-teknik survey	COMPLEMENTARY Adjustment: Mahasiswa mampu memahami survey transportasi secara benar sesuai dengan tujuan perencanaan, kebutuhan data dan memenuhi teknik-teknik survey	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)	CORE

KOMPONEN CPL :**PENGETAHUAN #7**

Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks spasial dan non-spasial kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis hubungan antara aspek spasial dan spasial

LEVEL CPL: CORE

CPMK 3	LEVEL CPMK	CPMK 4	LEVEL CPMK	CPMK 6	LEVEL CPMK
Mahasiswa mampu melakukan pemodelan perencanaan transportasi	COMPLEMENTARY Adjustment: Mahasiswa mampu memahami pemodelan perencanaan transportasi dengan pendekatan Four Step Model	Mahasiswa mampu memformulasikan skenario transportasi	COMPLEMENTARY Adjustment: Mahasiswa mampu memahami proses formulasi skenario perencanaan transportasi	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)	CORE

KOMPONEN CPL :**PENGETAHUAN #9**

Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan

LEVEL CPL: CORE

CPMK 5	LEVEL CPMK	CPMK 6	LEVEL CPMK
Mahasiswa mampu memformulasikan arahan perencanaan dan tahapan perencanaan transportasi	COMPLEMENTARY Adjustment: Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan arahan perencanaan dan tahapan dalam proses perencanaan transportasi	Mahasiswa mampu bekerja sama secara efektif di dalam team (Teamwork)	CORE

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami konsep – konsep /teoritik dan proses, dan prinsip dasar perencanaan transportasi	Keaktifan individu	Sesuai dengan rubrik RT dan RE	BP: Kuliah Tatap Muka MP: Case study learning TM: 100	-	• Penjelasan kontrak perkuliahan • Penjelasan rencana asesmen dan evaluasi • Pengenalan perencanaan transportasi [1][2][5][6][14][17]	-	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi skala (cakupan) dan output perencanaan transportasi	Keaktifan individu	Sesuai dengan rubrik RT dan RE					
	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi persoalan transportasi kota/wilayah/pesisir	Keaktifan individu	Sesuai dengan rubrik RT dan RE					
2	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perencanaan transportasi Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu memahami proses identifikasi area perencanaan transportasi	Keaktifan individu	Tersusunnya network wilayah perencanaan dalam bentuk TAZ yang memenuhi prinsip/kriteria TAZ	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]] [PT: 3 x 170 menit]] AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti diskusi dalam identifikasi area perencanaan transportasi (TAZ) dengan dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi bantu (tacticle		Network Desain (Traffic analysis zone atau TAZ) [2][4][6]	5%	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
				GIS) dan kolaborasi tim untuk diskusi penentuan TAZ				
3	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu memahami proses/prosedur dalam perencanaan transportasi	Keaktifan individu	Teridentifikasinya setiap tahapan proses perencanaan transportasi	BP: Kuliah Tatap Muka MP: Case study learning TM: 100		Proses dan prosedur Perencanaan Transportasi [5][7][10][16]		
4	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan data untuk perencanaan transportasi secara tepat sesuai dengan perumusan masalah dan output perencanaan	Keaktifan individu	Teridentifikasinya jenis data yang dibutuhkan untuk setiap tahapan four step model Teridentifikasinya jenis data primer dan sekunder Teridentifikasinya sumber dan tahun data, serta bentuk data	Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit]		Transportation Survey [6][10]	5%	
5	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menyusun desain survey transportasi	Desain survey	Tersusunnya desain survey untuk perencanaan transportasi sesuai dengan case study yang dipilih	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit]		Transportation Survey [6][10]	5%	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
6		Laporan pendahuluan	Tersusunnya laporan pendahuluan untuk perencanaan transportasi sesuai dengan case study yang dipilih	BP: Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]] [PT: 3 x 170 menit]]			15%	
		Presentasi		BP: Presentasi MP: Discovery learning, Case Study Learning, Collaborative learning [TM: 3 x 70 menit] [BM: 3 x. 100 menit]] [PT: 3 x 170 menit]]			15%	
7	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu memahami asumsi dalam pemodelan transportasi, tahapan-tahapan dalam pemodelan transportasi	Keaktifan individu	Teridentifikasinya asumsi-asumsi yang diperlukan dan relevan dalam forecasting untuk setiap tahapan four step model	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]] [PT: 3 x 170 menit]]		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		
	Sub-CPMK 9: Mahasiswa memahami prinsip prinsip pemodelan	Keaktifan individu	Teridentifikasinya proses perencanaan trip generation					

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
	trip generation							
8	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu melakukan pemodelan trip generation Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu memahami cara menyusun model trip generation	Keaktifan individu	Tersusunnya perencanaan trip generation	BP: Praktikum, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]) [PT: 3 x 170 menit]) AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti pemodelan TG dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi, pendamping asisten, dan kolaborasi tim		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		
9	Sub-CPMK 11: Mahasiswa memahami prinsip prinsip pemodelan trip distribution	Keaktifan individu	Teridentifikasinya proses perencanaan trip distribution	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit]		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
				[BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit]]				
10	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu melakukan pemodelan trip distribution Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu memahami cara menyusun model trip distribution	Keaktifan individu	Tersusunnya perencanaan trip distribution	BP: Praktikum, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit]] AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti pemodelan TD dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi, pendamping asisten, dan kolaborasi tim		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		
11	Sub-CPMK 13: Mahasiswa memahami prinsip prinsip pemodelan modal split dan trip assignment	Keaktifan individu	Teridentifikasinya proses perencanaan modal split dan trip assignment	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]]		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
				[PT: 3 x 170 menit]]				
12	Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu melakukan pemodelan modal choice dan trip assignment Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu memahami cara menyusun model pilihan moda (modal choice) dan trip assignment		Tersusunnya perencanaan modal split dan trip assignment	BP: Praktikum, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]] [PT: 3 x 170 menit]] AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti pemodelan MS dan TA dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi, pendamping asisten, dan kolaborasi tim		Four Step Model dalam Perencanaan Transportasi [5][8][15]		
13	Sub-CPMK 15: Mahasiswa mampu menyusun/memformulasikan skenario perencanaan Sub-CPMK 15: Mahasiswa mampu memahami cara		Tersusunnya formulasi skenario rencana	BP: Kuliah Tatap Muka, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit]		Penyusunan Skenario Dan Program Rencana Transportasi [3][9][12][13][14]		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
	menyusun formulasi skenario perencanaan			[BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit] AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti penyusunan formulasi skenario perencanaan dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi, pendamping asisten, dan kolaborasi tim				
14	Sub-CPMK 16: Mahasiswa mampu Mensimulasikan skenario perencanaan Sub-CPMK 16: Mahasiswa mampu memahami proses simulasi skenario perencanaan		Tersusunnya formulasi skenario rencana	BP: Praktikum, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit] [PT: 3 x 170 menit] AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI dapat mengikuti simulasi		Penyusunan Skenario Dan Program Rencana Transportasi [3][9][12][13][14]		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
				skenario perencanaan dengan pendekatan adaptif sesuai kebutuhan, misalnya penggunaan teknologi, pendamping asisten, dan kolaborasi tim				
15	Sub-CPMK 17: Mahasiswa mampu menyusun tahapan tahapan program dalam implementasi skenario		Tersusunnya arahan rencana pentahapan rencana, dan jadwal rencana pembangunan	BP: Praktikum, Responsi/Tutorial MP: Small group discussion, Case Study Learning [TM: 1x 50 menit] [BM: 2 x. 60 menit]) [PT: 3 x 170 menit])		Penyusunan Skenario Dan Program Rencana Transportasi [3][9][12][13][14]		
16	Sub-CPMK 18: Mahasiswa mampu menyampaikan dan mengkomunikasikan proses dan hasil studio dengan jelas melalui presentasi dan teamwork yang baik	Presentasi		BP: Presentasi MP:Discovery learning, Case Study Learning, Collaborative learning [TM: 3 x 70 menit] [BM: 3 x. 100 menit]) [PT: 3 x 170 menit])		All modul	20%	
		Quiz (Verbal)		Kuliah Tatap Muka [TM: 2 x 70 menit]			10%	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	DOSEN
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
		Laporan Akhir		MP: Small group discussion, Case Study Learning [PT: 3 × 170 menit]			30%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
10. **Penugasan Mahasiswa (PM) :** Estimasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menit. Terdiri dari **TM=Tatap Muka**, **PT=Penugasan terstruktur**, **BM=Belajar mandiri**.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

